

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai 'Representasi Nilai-Nilai Budaya Jawa Pada Film Srimulat: Hil Yang Mustahal - Babak Pertama' yang dianalisis menggunakan metode semiotika model Roland Barthes, kesimpulan pada hasil penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang ada. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan analisis temuan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Budaya Jawa yang direpresentasikan dalam film *Srimulat: Hil Yang Mustahal* ditampilkan lewat adegan dan dialog melalui penggunaan bahasa, gestur tubuh, serta adat seperti dialog menggunakan bahasa *Krama* diucapkan kepada orang yang lebih tua merupakan budaya yang digunakan oleh masyarakat Jawa mengandung nilai kesopanan dan tata *krama* sebagai perwujudan nilai budaya Jawa. Kepercayaan pada dunia mistis melekat kuat pada masyarakat Jawa direpresentasikan dengan percaya akan kemampuan orang pintar (dukun), ini menunjukkan nilai kepercayaan masyarakat Jawa yang kuat spiritualitasnya. Kesenian asal Jawa juga mengandung nilai budaya yang kuat. Pepatah Jawa beserta tembang memiliki arti akan nasehat kehidupan yang ditulis oleh orang terdahulu diwariskan melalui kesenian budaya Jawa yang memiliki nilai nasehat kehidupan.
2. Makna representasi nilai-nilai budaya Jawa pada film *Srimulat: Hil Yang Mustahal* merupakan sebuah kritikan akan industrialisasi dan modernisasi kesenian Jawa dari sketsa bagaimana orang Jawa jaman dahulu mendalami nilai-nilai budaya mereka. Film *Srimulat* ini menceritakan bagaimana grup lawak tradisional yang kemudian naik daun diundang tampil di ibukota, tawaran tersebut memberikan harapan akan kehidupan yang lebih baik di lain sisi harus mengorbankan kehidupan sebelumnya. Pada adegan di akhir

film ditutup dengan tembang *Asmarandhana* yang menasihati bahwa hidup di dunia jangan terlalu terlena mengejar harta dan kekuasaan, karena semua akan berakhir, seperti siang yang digantikan malam, setiap orang pasti menemui kematian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini penulis hendak memberi saran kepada:

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi serta memahami lebih dalam mengenai nilai-nilai budaya Jawa beserta kesenian Jawa supaya penelitian mengenai representasi budaya Jawa lebih baik dan lebih lengkap dari penelitian yang sudah ada.
2. Kepada para sineas lokal yang berkecimpung pada film lokal Indonesia, agar dapat mempertahankan dan melampaui standar perfilman di Indonesia masa kini mengingat film menjadi media dalam berekspresi menyampaikan pesan, gagasan, dan ide-ide juga film mampu menampilkan nilai-nilai ideal yang lama telah hilang atau jarang ditampilkan pada perfilman Indonesia. Diharapkan film teatrical bertemakan kebudayaan daerah seperti Srimulat menjadi gambaran bagi sineas lainnya untuk turut menyampaikan gagasan serta ide terkemukanya dalam bentuk film serta meningkatkan kualitas film yang bertemakan tentang nilai-nilai budaya.
3. Bagi para penikmat film hendaknya turut meramainya dan mengapresiasi film lokal maupun buatan sineas lokal yang berkualitas untuk terus memajukan industri perfilman Indonesia ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Sebagai penikmat film, hendaknya juga menjadi penonton yang cerdas, kritis, dan dapat memaknai konteks secara keseluruhan.